

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JAN 2021

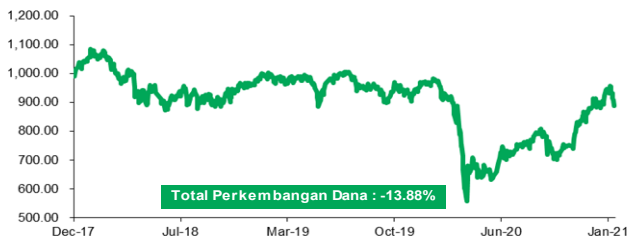
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 122.58 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 861.24
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

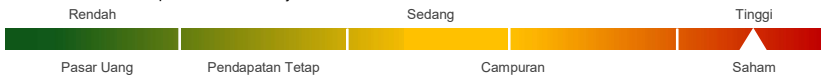


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

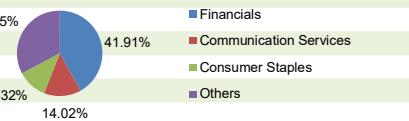
Portofolio

Saham	: 99.25%
Pasar Uang	: 0.75%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	32.75%
2 Bank Rakyat Indonesia	11.32%
3 Telekomunikasi Indonesia	14.02%
4 Bank Mandiri	41.91%
5 Astra International	11.32%

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (29/01/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾
MSDEP	-2.13%	15.01%	12.71%	-2.13%	-6.01%	-6.71%	n/a
PM ²⁾	-2.45%	15.37%	13.57%	-2.45%	-5.20%	-6.22%	n/a

Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG memulai awal tahun dengan kinerja negatif sebesar 2,0% di bulan Januari. Namun demikian, investor asing mencatatkan inflow sebesar USD777 juta di bulan tersebut. Awalnya pasar mengalami rally didorong oleh kemajuan lebih lanjut dari peluncuran program vaksinasi pemerintah serta hasil Democratic Sweep pada pemilu AS. Pasar berbalik arah ketika investor ritel mulai melakukan aksi jual dan melakukan aksi ambil untung yang menyebabkan penurunan pasar di paruh kedua bulan Januari. Inflasi di bulan Januari dicatatkan di angka 1,55% YoY sedangkan inflasi bulanan adalah sebesar 0,26% MoM didorong oleh inflasi makanan, sementara sektor transportasi mengalami deflasi. Neraca perdagangan di bulan Desember tetap positif, berada di posisi USD 1 miliar dengan pertumbuhan ekspor positif disumbang oleh menguatnya harga CPO dan batubara. Defisit anggaran (unaudited) tercatat di angka 6,09% dari GDP untuk FY2020, sedikit di bawah target pemerintah. Cadangan valas naik ke angka USD 135,9 miliar di Desember, sementara Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 3,75% di Januari. BKPM melaporkan selama FY2020, FDI tumbuh sebesar 1,6% YoY, angka pertumbuhan positif pertama sejak 2017. Pasar saham global memberikan kinerja beragam di Januari 2021 dengan seluruh wilayah mengindikasikan kekhawatiran akan penyebaran varian baru Covid-19 yang ditemukan di Afrika Selatan dan Inggris. Pembatasan perjalanan telah mulai diberlakukan dan mempengaruhi berbagai negara yang memiliki kasus varian baru virus corona. Baik the Fed maupun ECB mengindikasikan bahwa mereka akan mempertahankan kebijakan moneter akomodatif untuk saat ini karena pandemi yang terjadi. Democratic Sweep yang terjadi di Amerika Serikat seharusnya menghilangkan risiko akan hambatan dalam pembuatan kebijakan di bawah kepemimpinan Presiden Biden. Kami masih positif terhadap outlook pasar saham di tahun 2021. Kami berpendapat peluncuran vaksin, implementasi Omnibus Law, dan pelaksanaan Sovereign Wealth Fund akan tetap menjadi katalis utama tahun ini. Risiko pasar ekuitas adalah meningkatnya kasus COVID-19 dan varian baru, berita buruk tentang vaksin, dan volatilitas mata uang.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 26 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.